**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada dalam zona industri yang sangat ekstrem. Industri yang tiap menit bahkan detik berubah semakin maju, sering kita sebut dengan revolusi industry 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar, bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik maupun peserta didik, disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun, bukan lagi perkerja, kita disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan empat aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini, yaitu, kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, dan kreatif. Mengapa demikian? Pendidikan 4.0 ini sedang gencar-gencarnya dipublikasikan, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0:   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. * Pada tahap ini guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. * Menggunakan penilaian formatif. * Guru dituntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa. * Menempatkan guru sebagai mentor. * Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan diberikan kebebasan dalam menentukan cara mengajar siswa. * Mengembangkan profesi guru. * Guru tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.    Di dalam pendidikan revolusi industri ini ada lima aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Meneliti   Pada dasarnya kita bisa lihat bahwa proses mengamati dan memahami ini sebenarnya jadi satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan karena dengan pikiran yang kritis, akan timbul sebuah ide atau gagasan.  Gagasan yang muncul dari pemikiran kritis tadi akan memasuki proses selanjutnya yaitu mencoba/ mengaplikasikan. Pada revolusi 4.0 ini, lebih banyak praktik karena menyiapkan anak untuk menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah proses mencoba, proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang, tapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Yang terahir adalah melakukan penelitian. Tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian, kita bisa melihat proses yang kreatif dan inovatif. |